

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesibukan hidup yang dilakukan oleh manusia dalam aktifitas saat tertentu menimbulkan adanya rasa jenuh, penat, stress maupun rasa tertekan. Hal itu menyebabkan seseorang membutuhkan adanya usaha untuk melakukan hal berbeda dalam kehidupannya. Usaha-usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan *Hiking*.

Manusia mempunyai kebutuhan psikologis sebagaimana kebutuhan lainnya seperti: kebutuhan akan pengalaman baru, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan untuk diakui oleh masyarakat dan bangsa. Berkemah dan mendaki gunung adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu.

Kebutuhan manusia untuk mengembangkan dirinya dan kegiatannya antara lain dilakukan dengan mencoba menyelidiki dan mempelajari kehidupan yang ada di alam, seperti tumbuhan dan satwa serta gejala alam (air terjun, gua, danau) yang ada di alam terbuka. Alam dapat memberikan nilai dan arti bukan hanya bagi kelompok sendiri tapi juga bagi kebaikan

bersama. Hal ini sangat diharapkan dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

*Hiking* sekarang adalah salah satu hobi unik yang banyak digemari banyak kalangan. Kegiatan *Hiking* merupakan petualang yang menantang, kadang pula merupakan kegiatan yang sangat ekstrim buat seseorang. Orang akan mempunyai perasaan puas tersendiri bila sampai di puncak gunung dan melihat keindahan kawah gunung dari jarak dekat. Tetapi semua itu tidak akan mudah didapatkan tanpa persiapan dan perhitungan yang matang.

Namun sekarang banyak pemula pendaki gunung yang melakukan pendakian tanpa persiapan yang matang hanya sekedar ilmu pengetahuan seadanya yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam pendakian apakah itu tentang manajemen perjalanannya, cara bertahan hidup di gunung, bahkan mereka tidak mengetahui gunung yang di perbolehkan untuk di daki oleh para pendaki gunung. Kepuasan dari seseorang pendaki itu adalah karena dia telah mengeluarkan kemampuan diri seorang pendaki yang ada di dalam dirinya demi pencapaian mereka menuju puncak gunung, dan setelah sampai puncak gunung itu mereka mempunyai kepuasan tersendiri.

Salah satu perguruan tinggi yang mendalami dan memfasilitasi tentang materi *Hiking* dan Panjat Tebing adalah Universitas Negeri Jakarta

lebih tepatnya pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Olahraga Rekreasi. Dalam berbagai macam materi perkuliahan yang diajarkan, terdapat mata kuliah *Hiking* dan Panjat Tebing yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan pendakian sebagai syarat atau ujian kelulusan dari mata kuliah *Hiking* dan Panjat Tebing.

Mata kuliah *Hiking* dan Panjat Tebing biasanya cukup berat karena penuh resiko karena gejala alam yang tidak bersahabat dan banyak juga karena kelalaian atau persiapan mahasiswa yang kurang matang dalam sebuah pendakian dan kurangnya pengetahuan tentang prosedur naik gunung. Oleh karena itu mata kuliah ini memerlukan mental yang besar untuk mengikutinya.

Dalam *Hiking* salah satu manfaatnya adalah untuk membentuk karakter kepemimpinan dalam diri seseorang. Disini saya melihat bahwa pendaki gunung tidak jauh melihat dari sisi kemampuan untuk bertahan hidup dialam bebas. Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik dan sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakter Kepemimpinan Mahasiswa FIK UNJ Selama Mengikuti Ujian Mata Kuliah *Hiking* dan Panjat Tebing.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Apakah kegiatan *Hiking* dan Panjat Tebing memang mampu membentuk karakter kepemimpinan bagi mahasiswa FIK UNJ?
2. Bagaimana karakter mahasiswa selama mengikuti kegiatan *Hiking dan Panjat Tebing*?
3. Apakah melalui kegiatan *Hiking* dan Panjat Tebing meningkatkan kemampuan menejerial?
4. Apakah melalui kegiatan *Hiking* dan Panjat Tebing kepribadian mahasiswa dapat menjadi positif atau justru negatif?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah agar tidak terlalu luas maka permasalahan ini dibatasi pada Karakter Kepemimpinan Mahasiswa FIK UNJ Selama Mengikuti Mata Kuliah *Hiking dan Panjat Tebing*.

#### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ Selama Mengikuti Ujian Mata Kuliah *Hiking dan Panjat Tebing?*”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur terhadap karakter kepemimpinan pendaki dalam melaksanakan kegiatan aktifitas pendakian khususnya dalam kegiatan dialam bebas.
2. Khususnya aktifitas *Hiking dan Panjat Tebing* dapat dijadikan strategi pembelajaran untuk melatih jiwa kepemimpinan.
3. Bagi mahasiswa yang mengikuti pendakian mendapatkan pengetahuan lebih baik tentang karakter kepemimpinan dan mempunyai banyak pengetahuan tentang *Hiking dan Panjat Tebing*.